

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) ditandai dengan sesak nafas, batuk kronis dengan sputum dan keterbatasan aktivitas. Disfungsi otot rangka merupakan hal utama yang berperan dalam keterbatasan aktivitas pada klien PPOK. Tujuan dari studi ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan asuhan keperawatan *Six Minutes Walk Test* pada klien Penyakit Paru Obstruktif Kronis dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas di Ruang Dahlia Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien penyakit paru obstruktif kronis dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas, studi kasus ini dilakukan pada pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi langsung dan rekam medis.

Hasil dari penerapan *Six Minutes Walk Test* yang dilakukan satu kali/hari selama 3 hari secara berturut-turut pada klien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis didapatkan adanya peningkatan kemampuan melakukan aktivitas.

Penerapan *Six Minutes Walk Test* efektif dilakukan oleh klien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronis itu untuk mengatasi masalah keperawatan intoleransi aktivitas. Perawat diharapkan dapat memberikan motivasi pada pasien untuk dapat melakukan *Six Minutes Walk Test* ketika di rumah sehingga kemampuan aktivitas pasien akan semakin meningkat dan mempercepat kesembuhan pasien secara optimal.

Kata kunci :*Six Minutes Walk Test*, Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Intoleransi Aktivitas